

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji parsial (Uji t) bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berdasarkan nilai t hitung $3,958 > t$ tabel $1,998$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar $0,05 (<5\%)$, sehingga analisis data tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Berdasarkan Uji parsial (Uji t) bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berdasarkan dari nilai t hitung $-4,888 < t$ tabel $1,998$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,05 (<5\%)$, sehingga analisis data tersebut menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Berdasarkan Uji parsial (Uji t) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berdasarkan nilai t hitung $-0,303 < t$ tabel $1,998$ dan tingkat signifikan sebesar $0,763$ lebih besar dari taraf signifikansi sebesar $0,05 (>5\%)$, sehingga analisis data tersebut menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Berdasarkan Uji simultan (Uji f) bahwa komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sesuai data yang menunjukkan nilai dari f hitung $11,486 > f$ tabel $2,75$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar $0,05 (<5\%)$. Sehingga analisis data tersebut menunjukkan

komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka implikasi manajerial penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komisaris independen dan dewan direksi diharapkan mampu menjalankan fungsinya dengan baik dalam pengelolaan serta pengawasan perusahaan, agar terwujud perusahaan yang *good corporate governance*.
2. Pemilihan komite audit sebaiknya dilakukan dengan seleksi yang ketat, sehingga dapat memperoleh komite audit yang memiliki keahlian dan kemampuan yang mumpuni dalam bidang keuangan sehingga dapat membantu dan berperan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai penerapan prinsip *good coreporate governance* pada perusahaan.
4. Identifikasi mengenai berabagai permasalahan dan kendala yang dihadapi perusahaan selama ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan serta diharapkan perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governanace* dengan baik agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.